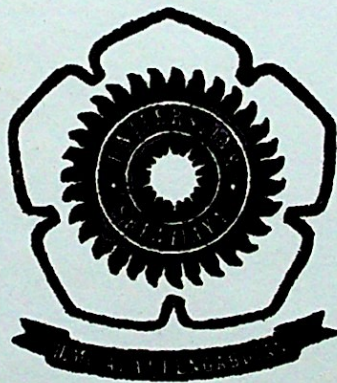


DMI

**ANALISIS SISTEM AGRIBISNIS DAN KINERJA
KEUANGAN USAHA PENGOLAHAN TEH ROSELLA
DI CV. KELUARGA MADANI KELURAHAN
SUKABANGUN KOTA PALEMBANG**

Oleh

INDAH MAYA ANGGRAINI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2006

338.6307
Aug
2006

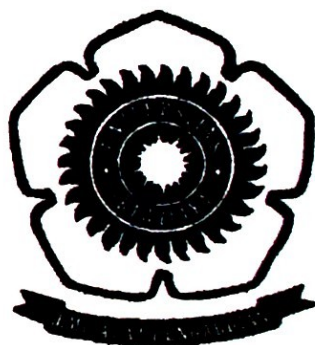
14819 / 15701



**ANALISIS SISTEM AGRIBISNIS DAN KINERJA
KEUANGAN USAHA PENGOLAHAN TEH ROSELLA
DI CV. KELUARGA MADANI KELURAHAN
SUKABANGUN KOTA PALEMBANG**

Oleh

INDAH MAYA ANGGRAINI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2006

SUMMARY

INDAH MAYA ANGGRAINI. An Economic Analysis Of Agribusiness System And Performance Of Rosella Tea Agroprocessing Industry ; CV. Keluarga Madani In Sukabangun District, Palembang (Supervised by FACHRURROZIE SJARKOWI and MUHAMMAD YAMIN).

The objectives of this research are to analyze the agribusiness system of rosella tea at CV. Keluarga Madani, to calculate the cost and benefit of rosella tea processing at CV. Keluarga madani, and to analyze the financial performance of CV Keluarga Madani which processed rosella tea.

This research was carried out since August until October 2006. The method is case study which CV. Keluarga Madani as the case. Based on the reason that CV. Keluarga Madani is the only agroindustry which produce rosella tea in Sumatera Selatan.

The data used in this research are primary and secondary data. Primary data is collected by interview with owner of CV. Keluarga Madani. Secondary data is collected from government institutions and other data sources. The data is processed mathematically and described on tabulation.

CV. Keluarga Madani is agroindustry of rosella tea in CV. Keluarga Madani has three subsystem, they are production input subsystem, production process subsystem, and marketing subsystem. This subsystem have good applying by this indutry which supported by company strategy and others organization .

The result of this research show that the cost of rosella tea processing is Rp92.913.250,00 at 2004 and Rp173.464.830,00 at 2005. while the profit is Rp20.861.750,00 at 2004 and Rp172.535.170,00 at 2005. In 2005, this company get benefit higher than 2004, it happen because the quality and quantity of rosella tea is higer than before.

The ratios indicators of financial performance at CV. Keluarga Madani show the financial performance of this company is good. It happen because the value of three indicator intern of profitability ratios, liquidity ratios and solvability ratios is higher than the standard value of each indicator. So this company is feasible to develop.

RINGKASAN

INDAH MAYA ANGGRAINI. Analisis Sistem Agribisnis Dan Kinerja Keuangan Usaha Pengolahan Teh Rosella Di CV. Keluarga Madani Kelurahan Sukabangun Kota Palembang. (Dibimbing oleh FACHRURROZIE SJAKORWI dan MUHAMMAD YAMIN)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem agribisnis usaha pengolahan teh rosella di CV. Keluarga Madani, menghitung besarnya biaya yang dikeluarkan serta keuntungan yang diterima dalam memproduksi teh rosella di CV. Keluarga Madani serta menganalisis kinerja keuangan perusahaan dalam usaha pengolahan teh rosella.

Pengumpulan data penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2006 sampai dengan Oktober 2006. Metode yang digunakan adalah metode studi kasus. Metode studi kasus dipilih dengan alasan bahwa perusahaan ini merupakan satu-satunya produsen teh rosella di daerah Sumatera Selatan.

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pemilik perusahaan sedangkan data sekunder diperoleh langsung dari dinas terkait, studi literatur dan sumber data lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh di lapangan kemudian diolah secara deskriptif.

CV. Keluarga Madani merupakan perusahaan agribisnis yang dari tiga subsistem yaitu subsistem penyedia input produksi, subsistem proses produksi, dan subsistem penyaluran produk. Ketiga subsistem tersebut berjalan dengan lancar serta

didukung oleh strategi perusahaan dan lembaga penunjang perusahaan sehingga menghasilkan produk berupa teh rosella.

Pada penelitian ini menemukan biaya total yang dikeluarkan dalam usaha pengolahan teh rosella pada CV. Keluarga Madani pada tahun 2004 adalah sebesar Rp92.913.250,00 dan Rp173.464.830,00 pada 2005. Sedangkan keuntungan yang didapat adalah Rp20.861.750,00 pada tahun 2004 dan Rp172.535.170,00 pada 2005. Pada tahun 2005 keuntungan yang diperoleh meningkat tajam, hal ini disebabkan karena adanya peningkatan jumlah produksi serta peningkatan kualitas produk.

Kinerja keuangan usaha pengolahan teh rosella pada CV. Keluarga Madani tergolong baik yang diindikasikan dengan dilampauinya standar ideal untuk tiga rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Hal ini menunjukkan kondisi keuangan usaha pengolahan teh rosella ini sehat dan layak untuk dikembangkan.

**ANALISIS SISTEM AGRIBISNIS DAN KINERJA
KEUANGAN USAHA PENGOLAHAN TEH ROSELLA
DI CV. KELUARGA MADANI KELURAHAN
SUKABANGUN KOTA PALEMBANG**

Oleh

INDAH MAYA ANGGRAINI

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

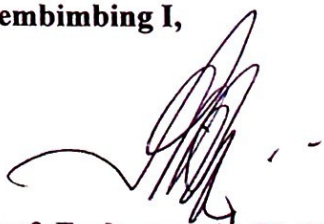
2006

Skripsi
ANALISIS SISTEM AGRIBISNIS DAN KINERJA
KEUANGAN USAHA PENGOLAHAN TEH ROSELLA
DI CV. KELUARGA MADANI KELURAHAN
SUKABANGUN KOTA PALEMBANG

Oleh
INDAH MAYA ANGGRAINI
05023104032

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I,



Prof. Fachrurrozie, Sj. Ph.D

Pembimbing II,

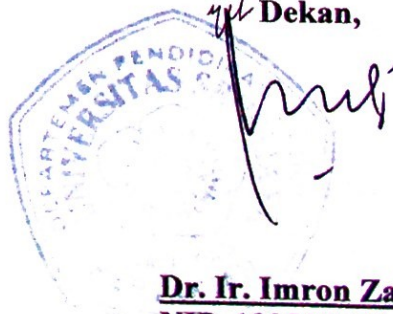


Dr. Ir. M. Yamin, M.P

Indralaya, 21 November 2006

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

gpl Dekan,



Dr. Ir. Imron Zahri, M.S
NIP. 130516530

Skripsi berjudul "Analisis Sistem Agribisnis Dan Kinerja Keuangan Usaha Pengolahan Teh rosella di CV. Keluarga Madani Kelurahan Sukabangun Kota Palembang " oleh Indah Maya Angraini telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 14 November 2006

Komisi Penguji

1. Prof. Fachrurrozie, Sj. Ph.D

Ketua



(.....)

2. Dr. Ir. M. Yamin, M.P

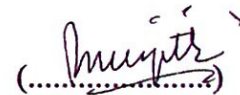
Sekretaris



(.....)

3. Ir. Maryati Mustofa H. M.Si

Anggota



(.....)

4. Ir Maryanah Hamzah, M.S

Anggota



(.....)

Mengetahui

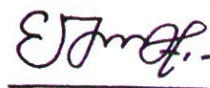
Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si
NIP. 131 269 263

Mengesahkan

Ketua Program Studi Agribisnis



Ir. Elisa Wildayana, M.Si
NIP. 131 691 050

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah ada atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, 21 November 2006



Indah Maya Anggraini

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 15 Agustus 1984 di Palembang, merupakan anak kedua dari lima bersaudara. Orang tua bernama Mindari Zaini dan Rosmini A.G.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 1996 di SD Bina Bangsa Palembang, sekolah menengah pertama pada tahun 1999 di SLTP Bina Bangsa Palembang, dan sekolah menengah umum tahun 2002 di SMU YPI Tunas Bangsa Palembang.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2002 melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

Laporan Praktik Lapangan penulis yang berjudul "Usahatani Jahe (*Zingiber officinale*) Di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya" diselesaikan penulis pada semester genap periode 2005/2006.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Sistem Agribisnis Dan Kinerja Keuangan Usaha pengolahan Teh Rosella Di CV. Keluarga Madani Kelurahan Sukabangun Kota Palembang”.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian. Usaha penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta saran dari semua pihak. Pada kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Keluargaku yang selalu mendukungku , terima kasih atas dukungan moril maupun materilnya.
2. Bapak Prof. Fachrurrozie Sj. Ph.D selaku pembimbing pertama dan Dr. Ir. M. Yamin, M.P selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Ir. Maryati Mustofa H, M.Si dan Ibu Ir. Maryanah Hamzah, M.S selaku penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan guna penyempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Umar Husein selaku Pimpinan CV. Keluarga Madani atas bantuan dan kerjasamanya.
5. Seluruh Dosen pengajar di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, terima kasih atas bimbingan serta ilmu yang sangat bermanfaat.

6. Kiki, Dini, Adam. We're a great team. I never forgot the time that we thought together (seminar presentation)
7. Teman seperjuanganku; Via, Febri, Shanty, Diah. Terima kasih telah membangkitkan semangatku di saat tersulit. U're my best friend.
8. Rina, Mala, Perdani, Three, Nopa, Putri, Syamhudi, Afrizal, Tetap semangat ya,,,,
9. Nyimas, Rika, Maaf kalo saya pernah bikin salah.
10. Teman-temanku Agribisnis angkatan 2002, Nia, Nastiti, Tasma, Meri, Ratih , Am'ana, Selly, Agung, Bowo, Irfan, Catur, dll terima kasih untuk semuanya.
11. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

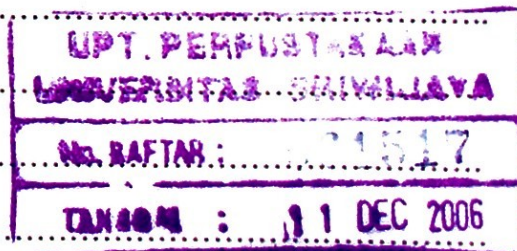
Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dari semua pihak dalam penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga penelitian ini dapat berguna bagi kita semua, amin.

Indralaya, 21 November 2006

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	Xvi
DAFTAR GAMBAR.....	Xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	Xviii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan	8
II. KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka.....	9
1. Tinjauan Umum Tanaman Rosella.....	9
2. Konsep Agribisnis	15
3. Konsep Biaya Produksi.....	27
4. Konsep Penerimaan dan Keuntungan.....	29
5. Konsep Kinerja Keuangan Usaha.....	30
B. Model Pendekatan.....	38
C. Batasan-Batasan.....	39
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu.....	41
B. Metode Penelitian.....	41
C. Metode Pengumpulan Data.....	41
D. Metode Pengolahan Data.....	42



IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	48
1. Keadaan Umum Wilayah	48
2. Sejarah Singkat Perusahaan.....	48
3. Struktur Organisasi.....	51
B. Sistem Agribisnis Usaha Teh Rosella.....	55
1. Subsistem Input Produksi.....	56
2. Subsistem Proses Produksi.....	67
3. Subsistem Pemasaran.....	75
4. Startegi Pengembangan Perusahaan.....	77
5. Lembaga Penunjang Agribisnis.....	78
C. Analisis Harga Pokok Dan Harga Jual.....	80
1. Biaya Produksi.....	80
2. Harga Pokok dan Harga Jual.....	82
D. Analisis Penerimaan Dan Keuntungan.....	84
E. Analisis Kinerja Keuangan.....	87
1. Rasio Profitabilitas.....	88
2. Rasio Likuiditas.....	92
3. Rasio Solvabilitas.....	95
4. Kendala Pengembangan Perusahaan.....	98

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	102

	Halaman
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kandungan Gizi Rosella Tiap 100 Gram Kelopak Rosella Segar 100 Gram Kelopak Rosella Kering	11
2. Tenaga Kerja Pada CV. Keluarga Madani Tahun 2004 – 2005	54
3. Besarnya Gaji Pokok Dan Bonus Usaha Tenaga Kerja Bagian Produksi Dan Pemasaran.....	62
4. Pemanfaatan Modal Pada CV. Keluarga Madani.....	63
5. Biaya Tetap Usaha Pengolahan Teh Rosella.....	81
6. Peningkatan Biaya Produksi Yang Dikeluarkan CV. Keluarga Madani Pada Tahun 2004 dan 2005.....	82
7. Harga Pokok Produksi Usaha Pengolahan Teh Rosella Periode Tahun 2004.....	84
8. Harga Pokok Produksi Usaha Pengolahan Teh Rosella Periode Tahun 2005.....	84
9. Penerimaan dan Keuntungan Usaha Pengolahan Teh Rosella Tahun 2004.....	85
10. Penerimaan dan Keuntungan Usaha Pengolahan Teh Rosella Tahun 2005.....	86
11. Perkembangan Penerimaan dan Keuntungan Usaha Pengolahan Teh Rosella di CV. Keluarga Madani	86
12. Nilai <i>Earning On Sales</i> Pada CV. Keluarga Madani tahun 2004-2005.....	88
13. Nilai <i>Profit On Sales</i> pada CV. Keluarga Madani tahun 2004-2005.....	90
14. Nilai <i>Profit On Equity Capital</i> (POEC) pada CV. Keluarga Madani tahun 2004-2005	91
15. <i>Gross Margin</i> pada CV. Keluarga Madani tahun 2004-2005	92

	Halaman
16. Nilai <i>Current Ratio</i> Pada CV Keluarga Madani Selama Dua Tahun Terakhir (2004-2005)	93
17. Nilai <i>Quick Ratios</i> Pada CV Keluarga Madani Selama Dua Tahun Terakhir (2004-2005)	95
18. Nilai Rasio Hutang Atas Modal Pada CV Keluarga Madani Selama Dua Tahun Terakhir (2004-2005)	96
19. Nilai Rasio Harta Atas Hutang Pada CV Keluarga Madani Selama Dua Tahun Terakhir (2004-2005).....	97

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Sektor-Sektor Dalam Sistem Agribisnis Makro.....	19
2. Sistem Agribisnis Secara Mikro	22
3. Model Pendekatan Secara Dragmatis.....	38
4. Struktur Organisasi CV Keluarga Madani	52
5. Proses Pengadaan Input dan Sarana Produksi Pada CV Keluarga Madani.....	59
6. Kelopak rosella yang layak untuk dipetik.....	69
7. Kegiatan pemisahan antara kelopak rosella dengan kapsul.....	70
8. Kelopak rosella yang sedang dikeringkan.....	71
9. Proses penggilingan rosella.....	72
10. Kelopak rosella yang telah diayak yang selanjutnya akan digiling lebih halus.....	73
11. Rosella dalam kemasan kotak kecil.....	75
12. Grafik Perkembangan Biaya, Penerimaan dan Pendapatan CV Keluarga Madani Periode Tahun 2004 dan 2005.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah CV Keluarga Madani.....	105
2. Laporan Laba Rugi Usaha Pengolahan Teh Rosella.....	106
3. Neraca Usaha Pengolahan Teh Rosella Tahun 2004.....	107
4. Neraca Usaha Pengolahan Teh Rosella Tahun 2005.....	108
5. Neraca per 31 Desember 2005 Dengan Perbandingan Desember 2004 CV. Keluarga Madani.....	109
6. Daftar Perhitungan Laba Rugi Dan Laba Yang Di Tahan Periode Januari- Desember 2005.....	110
7. Laporan Arus Kas Periode Januari - desember 2005 Pada CV. Keluarga Madani.....	111
8. Analisis Arus Dana Dari lampiran 7	112
9. Biaya Penyusutan Alat Usaha Pengolahan Teh Rosella	113
10. Biaya Tetap Usaha Pengolahan Teh Rosella	114
11. Biaya Variabel Usaha Pengolahan Teh Rosella Periode Januari 2004- Desember 2004	115
12. Biaya Variabel Usaha Pengolahan Teh Rosella Periode Januari 2005- Desember 2005	116
13. Biaya Kemasan Periode Januari 2004 – Desember 2004	117
14. Biaya Kemasan Periode Januari 2005 – Desember 2005.....	118
15. Nilai Produk Marginal Penggunaan Tenaga Kerja Produksi Terhadap Produksi Teh Rosella Kemasan kotak.....	120
16. Nilai Produk Marginal Penggunaan Tenaga Kerja Produksi Terhadap Produksi Teh Rosella Kemasan kotak.....	121

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor yang sangat penting dalam Perekonomian Nasional. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi abad ke-21 masih akan tetap berbasis pertanian secara luas. Namun, sejalan dengan tahapan-tahapan perkembangan ekonomi maka kegiatan jasa-jasa dan bisnis yang berbasis pertanian juga akan semakin meningkat, yaitu kegiatan agribisnis akan menjadi salah satu kegiatan unggulan pembangunan ekonomi nasional dalam berbagai aspek yang luas (Saragih, 2001).

Sikap resmi pemerintah Indonesia tentang strategi pembangunan pertanian yang berwawasan agribisnis adalah upaya sistemik yang dipandang ampuh untuk mencapai tujuan, antara lain : (1) menarik dan mendorong sektor pertanian, (2) menciptakan struktur perekonomian yang tangguh, (3) menciptakan nilai tambah, (4) meningkatkan penerimaan devisa, menciptakan lapangan kerja, (5) memperbaiki pembagian pendapatan (Arifin, 2004).

Peranan agribisnis dalam suatu negara agraris seperti Indonesia adalah besar sekali. Hal ini disebabkan karena cakupan aspek agribisnis adalah meliputi kegiatan mulai dari prospek produksi, pengolahan sampai pada pemasaran termasuk didalamnya kegiatan lain yang menunjang kegiatan proses produksi pertanian serta kegiatan lain yang ditunjang oleh kegiatan pertanian. Melalui batasan ini, maka diharapkan adanya suatu kondisi perekonomian atau industri

yang kuat yang didukung yang kuat yang didukung oleh sektor pertanian, maka peranan agribisnis memegang peranan penting didalamnya (Soekartawi, 2001).

Secara umum, pada saat ini agribisnis Indonesia masih berada pada tahap awal yakni pada tahap pembangunan agribisnis yang digerakkan oleh kelimpahan faktor produksi (*factor-driven*) yakni sumberdaya alam (*natural resources*) dan tenaga kerja yang tidak terdidik (*unskill labor*). Hal ini dapat terlihat baik dari segi teknologi maupun dari segi struktur produksinya. Dari segi teknologi produksi, peningkatan nilai produksi agregat sistem agribisnis Indonesia masih bersumber dari peningkatan jumlah penggunaan sumberdaya alam dan tenaga kerja tidak terdidik seperti ekstensifikasi produksi agribisnis. Sedangkan dari segi struktur produksi akhir, sistem agribisnis Indonesia pada umumnya masih menghasilkan produk yang didominasi oleh komoditas primer. Sehingga pada tahap ini pembangunan sistem agribisnis Indonesia masih identik dengan pembangunan pertanian atau dengan kata lain pembangunan Indonesia secara umum masih digolongkan pada perekonomian yang berbasis pada pertanian (*agricultural-based economy*) (Saragih, 2001).

Perekonomian yang mengandalkan kelimpahan sumberdaya alam dan tenaga kerja yang tidak terdidik tidak dapat diandalkan terus-menerus. Sebab, selain tidak mampu memenuhi kebutuhan yang terus berkembang, juga tidak mampu diandalkan dalam perekonomian dunia yang penuh kompetisi. Selain tidak mampu bersaing, manfaat ekonomi yang dihasilkan dan dapat dinikmati Indonesia masih relatif kecil dibandingkan potensi manfaat yang dapat diciptakan. Oleh sebab itu, sistem agribisnis yang saat ini mengandalkan kelimpahan faktor produksi harus segera mungkin dimodernisasi (Saragih, 2001).

Agribisnis itu sendiri adalah setiap usaha komersial yang berkaitan dengan kegiatan produksi pertanian, yakni berupa kegiatan pengusahaan sarana produksi (input) pertanian atau pengusahaan produksi pertanian itu sendiri atau pengusahaan hasil (output) pertanian (Sjarkowi dan Sufri, 2004).

Menurut Semaoen (1996) dalam Siagian (1999), agribisnis adalah suatu kegiatan usaha yang berkaitan dengan sektor agribisnis, mencakup perusahaan pemasok input agribisnis (*upstream-side industries*), penghasil (*agricultural-producing industries*), pengolah produk agribisnis (*downstream-side industries*), dan jasa pengangkutan, jasa keuangan (*agri-supporting industries*). Agribisnis adalah sifat dari usaha yang berkaitan dengan pertanian yang berorientasi pada bisnis (*business*), yaitu bertujuan untuk memperoleh keuntungan (*commercial oriented*). Istilah yang agak dekat dengan agribisnis adalah agroindustri, yang mencakup industri-industri yang berkaitan dengan sektor agribisnis dalam arti luas; terdiri dari usaha agribisnis itu sendiri, dan industri-industri yang mendukung dari sisi hulu (*backward industries*) dan sisi hilir (*Forward industries*).

Menurut Saragih (2001), agribisnis seringkali dirancukan dengan pertanian. Berdasarkan batasan pengertian yang diberikan oleh Dillon (1970) dalam Sjarkowi dan Sufri (2004), Agribisnis diartikan sebagai "*the sum total of all operations involved in the manufacture and distribution of farm supplies ; production activities on the farm ; and the storage, processing and distribution of farm commodities and item made from them*". Sedangkan pengertian pertanian dalam arti luas adalah seluruh mata rantai proses pemanenan energi surya secara langsung melalui fotosintesa dan proses pendukung lainnya untuk kehidupan manusia yang mencakup aspek ilmu pengetahuan, teknologi dan kemasyarakatan dan mencakup bidang

tanaman pangan, hortikultura , peternakan, perikanan, perkebunan, dan kehutanan (buku panduan institut pertanian bogor). Jadi pertanian hanyalah salah satu bagian dari agribisnis yakni hanya production operation on farm, sedangkan agribisnis mencakup tiga hal berikut :

1. Sektor Agribisnis Hulu (*Upstream Agribusiness*).

Yakni industri yang menghasilkan sarana produksi (input) pertanian (*the manufacture and distribution of farm supplies*) seperti industri agro-kimia (industri pupuk, industri pestisida, industri obat-obatan hewan), industri agro-otomotif (industri mesin pertanian, industri peralatan-peralatan pertanian, industri mesin dan peralatan pengolahan hasil pertanian) dan industri pembibitan atau pembenihan tanaman/hewan.

2. Sektor Agribisnis Hilir (*Down-stream Agribusiness*).

Yakni kegiatan industri yang mengolah komoditas pertanian primer menjadi produk olahan, baik produk antara (*intermediate product*) maupun produk akhir (*finish product*).

3. Sektor Pemasaran

Yakni kegiatan-kegiatan untuk memperlancar pemasaran komoditas pertanian baik segar maupun olahan. Termasuk didalamnya adalah kegiatan distribusi untuk memperlancar arus komoditi dari sentra produksi ke sentra konsumsi, promosi serta informasi pasar.

4. Subsistem Jasa Penunjang

Yakni penyedia jasa bagi subsistem agribisnis hulu, subsistem agribisnis hilir dan subsistem pemasaran. Termasuk didalamnya adalah perkreditan, penelitian dan

pengembangan, transportasi, pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan, sistem informasi dan dukungan kebijaksanaan pemerintah.

Dengan kata lain pembangunan agribisnis merupakan pembangunan industri dan pertanian serta jasa sekaligus. Sebaliknya pembangunan pertanian saja bukan pembangunan agribisnis karena tidak mencakup pembangunan industri dan jasanya.

Keunggulan bersaing agribisnis tidak akan mampu dicapai bila hanya satu subsistem saja yang berkembang sementara subsistem lain tidak berkembang. Oleh karena itu, perkembangan antar subsistem agribisnis haruslah berjalan secara serentak dan harmonis (Pambudi, 2002).

Tanaman rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) berasal dari India, orang India memanfaatkan seratnya sebagai bahan pembuatan tekstil. Pada zaman dahulu, tanaman rosella sudah banyak dikenal oleh para petani di Indonesia namun mereka hanya mengkonsumsi bagian daun mudanya saja yaitu sebagai obat yang diakui berkhasiat sebagai peluruh kencing dan merangsang keluarnya empedu dari hati. Selain itu juga dapat menurunkan tekanan darah, mengurangi kekentalan darah, dan meningkatkan peristaltik usus (Maryani dan Kristiana, 2005).

Bunga rosella memiliki bentuk yang indah dan biasanya dipakai sebagai tanaman hias outdoor seperti taman, tanaman pagar, tanaman hias in door berupa bunga tangkai. Kelopak dari tanaman ini selain mengandung Malic Acid yang rasanya segar dan berwarna menarik juga dapat diolah menjadi produk yang mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi, yaitu berupa teh, sirup atau minuman segar, selai, manisan dan produk ini merupakan produk alami tanpa penambahan zat warna sehingga banyak digemari konsumen.

Pada awalnya, petani hanya memanfaatkan bagian batang tanaman rosella untuk diambil seratnya sebagai bahan baku pembuatan tali kapal serta karung goni. Namun, dengan adanya penelitian mengenai banyaknya manfaat yang diperoleh dari kelopak rosella, serta prospek yang bagus untuk dikembangkan, maka saat ini tujuan dari budidaya rosella bergeser sebagai penghasil bahan minuman dan juga makanan.

Teh rosella merupakan nutrisi alami yang terbuat dari kelopak bunga rosella yang dikeringkan kemudian diminum sebagaimana kita minum seduhan teh. Teh rosella apabila diseduh maka air seduhannya akan berwarna merah dan mempunyai rasa asam. Teh rosella mempunyai khasiat sebagai bahan minuman yang mengandung nutrisi dan bahan obat-obatan. Sebagai bahan minuman, teh rosella berkhasiat untuk mencegah penyakit-penyakit yang timbul akibat kekurangan gizi/nutrisi.

Teh rosella mengandung zat-zat yang sangat bermanfaat bagi kesehatan manusia sehingga teh rosella ini dapat dijadikan sebagai obat-obatan alami. Khasiat yang didapat dari mengkonsumsi teh rosella antara lain dapat membantu menurunkan darah tinggi, kolesterol dan asam urat, memperlancar buang air seni (efek *diuretic*), meningkatkan daya tahan tubuh, mengurangi sakit tenggorokan dan sariawan, membantu metabolisme tubuh dan memperlambat *oestoporosis*, menghaluskan kulit dan mengurangi kadar lemak dalam tubuh (Maryani dan Kristiana, 2005).

CV. Keluarga Madani terletak di Kelurahan Sukabagun Kecamatan Sukarame Kota Palembang adalah satu satunya perusahaan yang memproduksi tanaman rosella menjadi teh rosella. CV. Keluarga Madani ini berdiri sejak tahun 2003 dan keberadaannya sudah banyak dikenal masyarakat Palembang. CV. Keluarga Madani

merupakan perusahaan monopoli sekaligus monopsoni. Perusahaan ini merupakan satu-satunya perusahaan yang mengolah teh rosella di Sumatera Selatan sehingga perusahaan ini dapat memonopoli pasar dan bertindak sebagai price maker. Selain itu perusahaan ini sekaligus sebagai price taker karena perusahaan ini merupakan satu-satunya perusahaan yang membeli bahan baku yaitu kelopak rosella dari petani.

Perusahaan ini membeli bahan baku yaitu rosella dari petani pengumpul di tiga daerah yaitu kecamatan OI, Desa pangkalan Benteng dan Kalurahan Plaju Darat. Petani pengumpul ini merupakan ketua kolompok tani (KUBE) sekaligus sebagai petani yang mengusahakan rosella.

KUBE merupakan suatu kelompok masyarakat yang terdiri dari 15-30 orang yang bekerjasama melakukan suatu kegiatan yang bermanfaat. KUBE didirikan oleh anggota masyarakat itu sendiri yang menyadari akan pentingnya kebersamaan dan gotong royong. KUBE merupakan organisasi informal yang dibentuk oleh masyarakat ekonomi kelas bawah mengingat perekonomiannya yang tidak mencukupi sehingga membuat suatu usaha bersama untuk kepentingan bersama. KUBE Rosella merupakan kelompok bersama yang khusus mengusahakan rosella. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain mempelajari cara meningkatkan pendapatan dengan cara mengusahakan rosella, serta kegiatan pembinaan informal lainnya. Kegiatan ini dibimbing langsung oleh manajer CV Keluarga Madani.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, masalah yang ingin diangkat oleh peneliti adalah:

1. Bagaimana sistem agribisnis usaha pengolahan teh rosella di CV. Keluarga Madani.

2. Berapa besar biaya yang dikeluarkan dan keuntungan yang diterima dalam memproduksi teh rosella di CV. Keluarga Madani.
3. Bagaimana kinerja keuangan usaha pengolahan teh rosella di CV. Keluarga Madani.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem agribisnis usaha pengolahan rosella di CV. Keluarga Madani.
2. Untuk mengetahui besarnya biaya yang dikeluarkan serta keuntungan yang diterima dalam memproduksi teh rosella di CV. Keluarga Madani.
3. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dalam mengolah rosella menjadi teh rosella.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengusaha yang tertarik untuk memproduksi rosella menjadi teh rosella di Sumatera Selatan, dan sebagai salah satu bahan acuan serta dapat menjadi bahan tambahan kepustakaan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, B. 2004. *Analisi Ekonomi Pertanian Indonesia*. Kompas. Jakarta.
- Dinas Perkebunan Propinsi Sumatera Selatan. 2004. Hasil Akreditasi Balai Besar Industri Agro Perindag RI No 5462. Dinas Perkebunan Propinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Downey, W.D dan Ericson, S.P. 1988. *Manajemen Agribisnis*. Erlangga. Jakarta
- Fuad, M, Chistine, H, Nurlela, Sugiarto, Paulus. 2003. *Pengantar Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Gitosudarmo, I. 2000. *Manajemen Pemasaran*. BPFE. Yogyakarta.
- Hanfi, M dan Halim, A. 1996. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP – AMP YKPN. Yogyakarta.
- Harapan, S. 1996. *Teori Akuntansi ; Laporan Keuangan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hernanto, F. 1996. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Laila, H dan Lifianthi. 1996. *Ekonomi Produksi Pertanian*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Madura, J. 2001. *Pengantar Bisnis*. PT. Salemba Empat. Jakarta
- Manullang. 1991. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Liberty. Yogyakarta.
- Maryani, H dan Kristiana, K. 2005. *Khasiat dan Manfaat Rosella*. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Mulyadi. 1986. *Akuntansi Biaya; Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian Biaya*. BPFE. Yogyakarta.
- Mutawali, A. 2003. *Analisis Sistem Agribisnis Dan Kelayakan Usaha Keripik Pisang (Studi Kasus di PD Asa Wira Perkasa Kotamadya Bandar Lampung)*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya (tidak dipublikasikan). Indralaya.
- Kartasapoetra, A.G. 1988. *Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian*. Bina Aksara. Jakarta.

- Mott, G. 1988. Akuntansi Untuk Non Akuntan. Arcan. Jakarta.
- Rahardjo, B. 2001. Akuntansi dan Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan. Andi. Yogyakarta.
- Sawir, A. 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Simamora, H. 2000. Akuntansi ; Basis Pengambilan Keputusan Bisnis. Salemba Empat. Jakarta.
- Siagian, R. 1999. Pengantar Manajemen Agribisnis. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Siragih, B. 2001. Suara dari Bogor; Membangaun Sistem Agribisnis. Yayasan USESE. Bogor.
- Siragih, B. 2001. AGRIBISNIS; Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian. Yayasan Mulia Persada Indonesia Dan PT Surveyor Indonesia. Bogor.
- Sjarkowi, F dan Sufri, M. 2004. Manajemen Agribisnis. CV Baldad Grafiti Press. Palembang.
- Soekartawi. 1993. Prinsip dasar Ekonomi Pertanian. PT Raja Grifindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 1995. Agribisnis Teori Dan Aplikasinya. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2000. Pengantar Agroindustri. PT Raja Grifindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi, 2002. Teori Ekonomi Produksi. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sukirno, S. 2002. Pengantar Teori Ekonomi. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Tunggal, A.W. 1997. Akuntansi Untuk Perusahaan Kecil dan Menengah. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Wasis. 1992. Pengantar Ekonomi Perusahaan. Alumni. Bandung
- Woelfel, C. 1995. Memantau Kesehatan Perusahaan Melalui Laporan Keuangan. PT Abdi Tandır. Jakarta.